

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Huala Adolf, *Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*, Edisi Revisi, Rajawali Press-PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002,
- Arlina Permanasari (et.al), *Pengantar Hukum Humaniter*, Jakarta: ICRC, 1999
- Sujatmoko, A. (2016). *Hukum HAM dan Hukum Humaniter*. Rajawali Pers.
- Sefriani, S. H. (2019). *Hukum Internasional Suatu Pengantar*.
- Ambarwati (et.al), *Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009
- Starke, J. G. (1995). *Pengantar Hukum Internasional*
- Chimimba, T. P. (2017). United Nations Security Council Resolution 1373 (2001) as a Tool for Criminal Law Enforcement. In *The Pursuit of a Brave New World in International Law* (pp. 359- 394). Brill Nijhoff.
- Shaw, M. N. (2017). *International Law* (8th ed.). Cambridge University Press.
- Crawford, J. (2019). *Brownlie's Principles of Public International Law* (9th ed.). Oxford University Press.
- Romli Atmasasmita, *Hukum Pidana Internasional dan Hukum Hak Asasi Manusia*, Badan Pelatihan Hukum-Pusham UII, Yogyakarta, 2005, hlm. 6.
- F. Soengeng Istanto, *Hukum Internasional*, UAJ Yogyakarta, Yogyakarta, 1994, hal 111
- Tanca, Antonio. *Third state armed intervention in internal conflict*. Diss. European University Institute, 1990.
- Malcolm N. Shaw, *International Law*, (New York: Cambridge University Press, 2008)., hlm 1123
- Hinca IP Pandjaitan, *Kedaulatan Negara Versus Kedaulatan Fifa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011) h. 55.
- Boer Mauna, *Hukum Internasioal: Pengertian, Peranan dan Fungsi dalam Era Dinamika Global* (Bandung: P.T. Alumni, 2000),
- Carswell, A. J., Abbott, K., & Comité international de la Croix-Rouge. (2013). *Handbook on international rules governing military operations*. ICRC.
- Quéniwet, N. (2008). The right to life in international humanitarian law and human rights law. *International Humanitarian Law and Human Rights Law: Towards a New Merger in International Law*. Martinus Nijhoff Publishers, Leiden/Boston, 331-354
- Bakry, U. S. (2019). *Hukum Humaniter International: Sebuah Pengantar*. Prenada Media.

Dinstein, Y. (2016). *The Conduct of Hostilities under the Law of International Armed Conflict* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Wahjoe, O. (2011). *Hukum Pidana Internasional: Perkembangan Tindak Pidana Internasional dan Proses Penegakannya*.

Sujatmoko, A. (2016). *Hukum HAM dan Hukum Humaniter*. Rajawali Pers.

JRG. Djopari, *Pemberontakan Organisasi Papua Merdeka*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta

MaxA Sesay. (1996) [Civil war and collective intervention in Liberia](#). *Review of African Political Economy* 23:67, pages 35-52.

Findley, M. G., & Teo, T. K. (2006). Rethinking third-party interventions into civil wars: An actor-centric approach. *The Journal of Politics*, 68(4), 828-837.

Kingsbury, D. (2002). *The politics of Indonesia*. Deakin University.

Soegeng Istanto, *Hukum Internasional*, UAJ Yogyakarta, Yogyakarta, 1994, hal 180-201

Jurnal:

Soetjipto, A. W. (2022). Journey to justice: The United Nations declaration on the rights of indigenous peoples in the context of West Papua. *Journal of asean Studies*, 10(1), 129-149.

Kabir, S. F. (2023). Krisis Dan Reformasi: Ekspropriasi Dalam Perjanjian Investasi Bilateral Di Negara Dunia Ketiga. *Veritas et Justitia*, 9(2), 322-349.

Zimmermann, A., & Teichmann, M. (2009). State responsibility for international crimes. *System criminality in international law*, 298-313.

Wangge, H. R., & Lawson, S. (2023). The West Papua issue in Pacific regional politics: explaining Indonesia's foreign policy failure. *The Pacific Review*, 36(1), 61-89.

Meernik, J. (2001). Domestic Politics and the Political Use of Military Force by the United States. *Political Research Quarterly*, 54(4), 889-904.

<https://doi.org/10.1177/106591290105400411>

Byman, D. L. (2006). Friends like these: Counterinsurgency and the war on terrorism. *International Security*, 31(2), 79-115.

osdiawan, R., Atmaja, D. S., & Romadon, I. (2022). RESPONS MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP KEMENANGAN TALIBAN DI AFGHANISTAN DAN POTENSI MENGUATNYA ISLAMISME.

Wulandari, D. A., Utama, T. C., & Paramasatya, S. (2015). Agresi Amerika Serikat Terhadap Irak Periode 2003-2010. *Diponegoro Journal of International Relations*, 1(2), 133-140.

Pickering, J., & Kisangani, E. F. (2009). The International Military Intervention Dataset: An Updated Resource for Conflict Scholars. *Journal of Peace Research*, 46(4), 589-599. <https://doi.org/10.1177/0022343309334634>

Salehyan, I. (2010). The Delegation of War to Rebel Organizations. *Journal of Conflict Resolution*, 54(3), 493-515. <https://doi.org/10.1177/0022002709357890>

Regan, P. M. (1998). Choosing to intervene: Outside interventions in internal conflicts. *The Journal of Politics*, 60(3), 754-779

Reus-Smit, Christian, and Duncan Snidal (eds), *The Oxford Handbook of International Relations* (2008; online edn, Oxford Academic, 2 Sept. 2009), <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199219322.001.0001>

Memahami OPM, Kompas, 30 September 1967 dikutip pada Yuling Malo, 2017, Organisasi Papua Merdeka Tahun 1960-1969, Skripsi, Universitas Sanata Dharma

Gultom, Y., & Lebang, A. S. (2024). Analisis yuridis penegakan hukum terhadap pelanggaran ham oleh kelompok kriminal bersenjata (kkb) berdasarkan perspektif hukum indonesia. *Scientia journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3).

Effendi, T., & Panjaitan, A. C. D. (2021). Konsekuensi Penetapan Status Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua sebagai Teroris Menurut Hukum Pidana. *Jurnal RechtIdee*, 16(2).

Maulida, A., & Angela, R. (2024). Analisis Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua dalam Perspektif Hukum dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 69-78. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9146>

Amanda, M. R., & Pramono, B. (2023). Resolusi Konflik Kelompok Kriminal Bersenjata Papua. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 971–984. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i1.2855>

Madani, A. A., & TINGGI, K. R. T. D. P. (2018). Penyelesaian Konflik Bersenjata di Papua Barat Ditinjau dari Perspektif Hukum Internasional. *Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Malang*.

Heriyanto, D. S. N. (2021). Mengakhiri Tindakan Teror KKB.

Asroflie, M. F. (2023). Status hukum kelompok kriminal bersenjata dalam prespektif hukum humaniter internasional (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya).

Yudawan, N. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Warga Sipil (Papua) Terkait Non-International Armed Conflict Dalam Perspektif Hukum Humaniter.

Upaya Pemerintah dalam Penyelesaian Konflik dengan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua (Studi Komparasi dengan Kelompok Gerakan Aceh Merdeka (GAM) di Aceh) . (2023). *Jaksa : Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Politik*, 1(4), 219-225.

Nur Kamrullah, M. R., & Rivai, A. N. A. (2020). Dampak intervensi aktor-aktor eksternal dalam mempengaruhi durasi perang sipil di suriah. *Review of International Relations (Jurnal Kajian Ilmu Hubungan Internasional)*, 1(2). <https://doi.org/10.24252/rir.v1i2.11970>

Wathan, B. A., & Putri, I. F. (2024). Analisa Hukum Kebiasaan dalam Kasus Militer dan Paramiliter Nikaragua V. Amerika Serikat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 837–846. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10389>

Budi santosa, K. (2020). Studi komparatif konflik bersenjata non-internasional dalam hukum humaniter internasional (Comparative Study on Non-International Armed Conflict in International Humanitarian Law). *terAs Law Review: Jurnal Hukum Humaniter dan HAM*, 2(2), 1-3s2.

- Sationo, T. I. (2019). Humanitarian Intervention Menurut Hukum Internasional Dan Implikasinya Dalam Konflik Bersenjata. *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 1(1), 65-88.
- Fahri, Faizal. 2021. "Daya Ikat Putusan Mahkamah Internasional: Analisis Penyerangan Militer Dan Paramiliter Amerika Terhadap Nikaragua". *The Digest: Journal of Jurisprudence and Legisprudence* 2 (2), 263-83. <https://doi.org/10.15294/digest.v2i2.48636>.
- Ilmi, A. (2020). Legal Opinion : Nicaragua v. United States of America. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v1i1.189>
- Sivakumaran, "Re-envisaging the international law of internal armed conflict", *Eur J Int Law* 22 (2011), 220.
- Mangku, D. G. S., & Radiasta, I. K. (2019). Tanggung Jawab Negara terhadap Penembakan Pesawat MH17 berdasarkan Hukum Internasional. *Pandecta Research Law Journal*, 14(1), 25-33.
- Setiyani, S., & Setiyono, J. (2020). Penerapan Prinsip Pertanggungjawaban Negara Terhadap Kasus Pelanggaran HAM Etnis Rohingya Di Myanmar. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(2), 261-274. <https://doi.org/10.14710/jphi.v2i2.261-274>
- Watson, Hugh Stanton. "Armed Conflict and Humanitarian Intervention-International Standard Rules of Engagement." *Austl. Int'l LJ* (2000): 151.
- I.Halina, "Menyoroti Prinsip Non-Intervensi ASEAN", (Multiversa: Journal of International Studies, Vol.1, No.1, 2011)
- Regehr, E. (2011). *Armed conflict: trends and drivers. Vancouver: The Simons Foundation.*
- Setiyani, S., & Setiyono, J. (2020). Penerapan Prinsip Pertanggungjawaban Negara Terhadap Kasus Pelanggaran HAM Etnis Rohingya Di Myanmar. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(2), 261-274. <https://doi.org/10.14710/jphi.v2i2.261-274>
- Widiastuti, A. (2022). Perspektif ASEAN Terhadap Prinsip Non-Intervensi. *Jurnal USM Law Review*, 5(1), 377-388.
- Leatemia, A. (2013). Intervensi Pihak Asing Dalam Penyelesaian Konflik Internal Suatu Negara Menurut Hukum Internasional. *Lex et Societatis*, 1(4).
- Kristian, D. Y. (2022). Peran Dewan Keamanan PBB Dalam Menyelesaikan Konflik Bersenjata Internasional Tanpa Melanggar Prinsip Non-Intervensi. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(6), 103-110.
- Aidan Hehir, *Humanitarian Intervention After Kosovo*, (England: Palgrave Mcmilan, 2008)
- Wardhani, N. K., & Syahuri, T. "Konflik Kasus Papua dalam Perspektif Hukum Tata Negara Darurat", *Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik, dan Hukum*, Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

- Adityawarman, R. *Negara Dan Gerakan Papua Merdeka: Studi Tentang Operasi Militer Dalam Upaya Penyelesaian Separatisme Di Papua* (Bachelor's thesis, Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mulyadi, M., Prakoso, L., & Mudhio, I, “Konfrontasi Militer Pembebasan Papua Barat Dalam Perspektif Strategi Perang Semesta”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 265-276. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i1.635>, 2021
- Chauvel, Richard. 2005. *Constructing Papua Nationalism: History, Ethnicity, and Adaptation*. Washington
- Mambraku, Nomensen ST. “Penyelesaian Konflik di Tanah Papua dalam Perspektif Politik”, *Kajian* Vol. 20 No. 2 Juni 2015
- Wihardiyantie, F. S., Darmawan, W., & Santosa, A. B. (2018). Keterlibatan Amerika Serikat dalam Penyelesaian Konflik Irian Barat 1960-1963. *Historia: Jurnal Pendidikan dan Peneliti Sejarah*, 2(1).
- Sationo, T. I. (2019). Humanitarian Intervention Menurut Hukum Internasional Dan Implikasinya Dalam Konflik Bersenjata. *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 1(1), 65-88
- Kristian, D. Y. (2022). Peran Dewan Keamanan PBB Dalam Menyelesaikan Konflik Bersenjata Internasional Tanpa Melanggar Prinsip Non-Intervensi. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(6), 103-110
- Octaviani, R., & Febrina, S. (2018). Penerapan Prinsip Humanitarian Intervention Sebagai Cara Penyelesaian Konflik Bersenjata Internasional Dikaitkan Dengan Kedaulatan Negara. *Jurnal Hukum dan Bisnis (Selisik)*, 4(1), 54-70.
- Satnyoto, A. (2017). Justifikasi Intervensi Internasional dalam Konflik Suatu Negara. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 1(2), 209-219.
- CLARKE KA, STONE RW. Democracy and the Logic of Political Survival. *American Political Science Review*. 2008;102(3):387-392. doi:10.1017/S0003055408080131
- Bellamy, A. J. (2012). *The Responsibility to Protect and the Problem of Regime Change*. *e-International Relations*.
- Geraint Hughes, Proxy War: The Least Bad Option, *Political Science Quarterly*, Volume 135, Issue 1, Spring 2020, Pages 177–178
- MaxA Sesay. (1996) *Civil war and collective intervention in Liberia*. *Review of African Political Economy* 23:67, pages 35-52.
- Nugroho, F. A. (2021). Legalitas Intervensi Militer Turki Dalam Konflik Bersenjata Suriah Berdasarkan Norma Hukum Internasional (Studi Kasus Operation Peace Spring).
- Ahmad, A. (2020). INTERVENSI KEMANUSIAAN (HUMANITARIAN INTERVENTION) MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KONFLIK BERSENJATA by Emi Eliza, Heryandi Ahmad Syofyan.

- Kamila, D. C. (2023). *Intervensi Arab Saudi Terhadap Perang Saudara Yaman Tahun 2015-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Despyan, M. J. T. (2017). *Kepentingan Nasional Arab Saudi Melalui Intervensi Militer Dalam Konflik Di Yaman Pada Tahun 2014-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Lukito, A. T. (2018). *Serangan Unilateral Amerika Di Pangkalan Udara Shayrat Berdasarkan Hukum Internasional* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kinsal, M. H. (2014). Penyelesaian Konflik Internal Suriah Menurut Hukum Internasional. *Lex et Societatis*, 2(3).
- NUGRAHA, Y. A. (2021). Tinjauan Instrumen Geoekonomi Intervensi Rusia Pada Konflik Internal Suriah Tahun 2017-2019.
- Mambraku, Nomensen ST. 2015. Penyelesaian Konflik di Tanah Papua dalam Perspektif Politik. *Kajian* Vol. 20 No. 2 Juni 2015. Halaman. 78.

Peraturan:

Protokol Tambahan II Konvensi Jenewa 1977

UU RI No.39/1999

Piagam PBB

UUD 1945

Article Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts (2001)

Draft Article Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts (2001)

Arms trade treaty (2013)

Resolusi PBB No. 2625 tahun 1970 tentang Declaration on Principles of International Law Concerning Friendly Relations and Cooperation among States,

International Court of Justice (ICJ). (1986). *Case Concerning Military and Paramilitary Activities in and against Nicaragua (Nicaragua v. United States of America)*, ICJ Reports 1986

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.

Internet:

https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/state-responsibility diakses pada 14 september 2025

<https://www.gatra.com/detail/news/511639/politik/peneliti-lipi-beberkan-4-akar-konflik-papua> (Diakses pada tanggal 11 Juli 2025).

<https://www.voaindonesia.com/a/a-32-a-2003-06-27-12-1-85402722/63047.html> (diakses pada 3 september 2025)

https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik_Papua diakses pada 3 september 2025

https://beritahankam.blogspot.com/2009_03_12_archive.html? Diakses pada 3 September 2025

[Korban Tewas Penembakan di Jayapura Jadi 7 Orang : Okezone News](#) diakses pada 3 september 2025

https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/02/130221_papua_tni_ditembak diakses pada 3 september 2025

<https://www.antaraneews.com/berita/550397/luhut-penembak-pekerja-di-papua-terus-diburu> diakses pada 3 September 2025

[https://en.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Mugi_\(2019\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Mugi_(2019)) diakses pada 7 September 2025

[https://en.wikipedia.org/wiki/Yahukimo_massacre_\(2023\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Yahukimo_massacre_(2023)) diakses pada 8 September 2025

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/pangdam-senjata-api-yang-disita-dari-kkb-papua-buatan-amerika-serikat-00-bbwlv-06m1mt> diakses pada 10 September 2025

<https://papua.tribunnews.com/2021/09/11/5-senjata-yang-disita-dari-kkb-buatan-amerika-pangdam-cenderawasih-diselundupkan-dari-papua-nugini> diakses pada 10 September 2025

<https://www.govinfo.gov/content/pkg/CHRG-111hrg58430/html/CHRG-111hrg58430.html>

kupang.tribunnews.com/2023/04/23/kkb-papua-surati-australia-dan-selandia-baru-minta-bantuan-senjata-dan-roket diakses pada 10 September 2025

<https://tni.mil.id/view-2382-separatis-papua-didukung-australia.html> diakses pada 10 September 2025

<https://thediplomat.com/2019/07/west-papuas-quest-for-independence> diakses pada 11 September 2025

<https://www.suaranewspapua.com/2024/05/09/international-community-condemns-armed-criminal-group-for-exploiting-children-in-armed-conflict/> diakses pada 11 September 2025

<https://www.asia-pacific-solidarity.net/index.php/reports/2017-03-03/us-department-of-state-2016-country-reports-human-rights-practices-indonesia-chapter.html> diakses pada 11 September 2025

https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/state-responsibility diakses pada 14 september 2025